

BNI-AM DANA TERENCANA

★ Profil Manajer Investasi

PT BNI Asset Management adalah salah satu perusahaan efek terbesar di Indonesia yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi yang memiliki pengalaman sejak 12 April 1995 dan merupakan anak perusahaan dari PT BNI Securities (99.90%). PT BNI Asset Management telah mendapat ijin usaha sebagai Manager Investasi dari Bapepam-LK (No. KEP-05/BL/MI/2011 tanggal 7 Juli 2011). Saat ini, PT BNI Asset Management mengelola 90 (sembilan puluh) produk Reksa Dana.

★ Tujuan Investasi

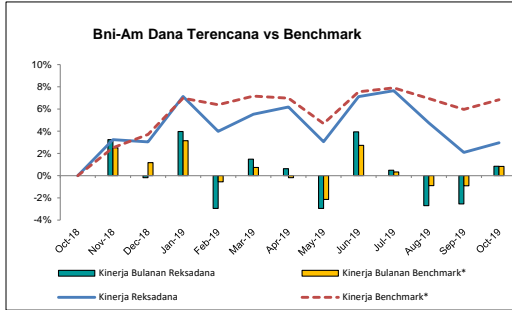
Untuk mendapatkan return / imbal hasil seoptimal mungkin dengan cara melakukan investasi ke dalam berbagai jenis Efek yang dianggap paling menguntungkan pada saat-saat tertentu dengan aktif sesuai dengan kondisi makro Indonesia untuk mendapatkan keuntungan

★ Profil Risiko Investasi

- Tingkat Risiko : Moderat
- Potensi Imbal Hasil : Moderat

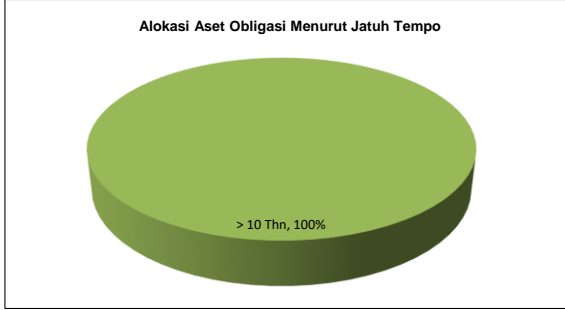
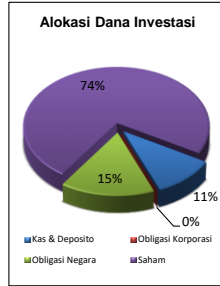
★ Kebijakan Investasi

- Minimum 5% dan maksimum 79% pada Efek Bersifat Utang
- Minimum 5% dan maksimum 79% pada efek saham
- Minimum 2% dan maksimum 79% pada efek pasar uang



* Benchmark : Infovesta Balanced Fund Index

| Periode | Reksadana | Benchmark** |
|---------|-----------|-------------|
| Nov-18 | 3.24% | 2.52% |
| Dec-18 | -0.19% | 1.17% |
| Jan-19 | 3.97% | 3.15% |
| Feb-19 | -2.95% | -0.55% |
| Mar-19 | 1.49% | 0.73% |
| Apr-19 | 0.62% | -0.17% |
| May-19 | -2.95% | -2.14% |
| Jun-19 | 3.94% | 2.73% |
| Jul-19 | 0.50% | 0.33% |
| Aug-19 | -2.70% | -0.90% |
| Sep-19 | -2.54% | -0.91% |
| Oct-19 | 0.85% | 0.83% |



★ Kinerja Reksa Dana Pada Tanggal 10/31/2019

| Periode | Reksadana | Benchmark* |
|------------------|-----------|------------|
| 1 Bulan | 0.85% | 0.83% |
| 3 Bulan | -4.36% | -0.98% |
| 6 Bulan | -3.04% | -0.13% |
| 1 Tahun | 2.96% | 6.84% |
| Sejak Awal tahun | -0.09% | 3.02% |

★ Profil Portofolio Obligasi

| | |
|-------------------|-------|
| Durasi Portofolio | 8.46 |
| YTM Portofolio | 7.53% |

★ Top 5 Efek Dalam Portofolio

| | |
|-----------------|--------|
| Saham | BBCA |
| Saham | BMRI |
| Obligasi Negara | FR0075 |
| Obligasi Negara | PBS012 |
| Saham | TLKM |

Laporan Manajer Investasi

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada bulan Oktober 2019 ditutup pada level 6,228.3 atau naik +0.96%. Sepanjang bulan Oktober 2019, investor asing mencatatkan total jual bersih sebesar Rp 3.7 triliun. Sektor yang mengalami kenaikan terbesar datang dari sektor Real Estate (+2.41%), Financials (+1.95%), dan Consumer Discretionary (+1.21%), sedangkan sektor Industrial dan IT mencatatkan penurunan terbesar. Kami melihat pergerakan IHSG di semester II tahun 2019 ini akan didorong oleh sentimen positif seperti membaiknya *current account* deficit dan menguatnya rupiah, seiring dengan dengan penurunan suku bunga dari The Fed dan Bank Indonesia. Dari global, volatilitas dari perang dagang terlihat sedikit menurun, seiring dengan diskusi AS dan China yang menyetujui untuk menunda penerapan tarif lebih lanjut. Risiko yang patut diperhatikan adalah berlanjutnya tensi geopolitik yang disebabkan oleh perang dagang.

Pasar obligasi yang dicerminkan oleh Indonesia Composite Bond Index (ICBI) ditutup di level 272.6 atau naik +2.14%. Hingga akhir Oktober, kepemilikan asing di surat berharga negara (SBN) tercatat sebesar Rp 1058.8 triliun atau naik Rp 29.4 triliun dari posisi akhir September sebesar Rp 1029.3 triliun. Tingkat imbal hasil pemerintah bertenor 10 tahun di bulan Oktober ditutup di level 6.98% atau turun dari posisi September di level 7.26%. Sementara itu, nilai tukar Rupiah terhadap USD terapresiasi sebesar 1.07% ke level Rp 14,043 per Dollar AS. Special rate deposito untuk bulan Juni untuk bank BUKU III dan BUKU IV berada di level 7.00%-7.50% atau flat dari bulan sebelumnya.

★ Investasi Pada Reksa Dana

- Tanggal Penawaran: 23/Apr/12
- Perhitungan NAB/Unit: Harian

★ Rekening Pembelian

- PT Bank Standard Chartered
- PT Bank Negara Indonesia
- PT Bank Central Asia
- PT Bank Mandiri

★ Biaya Investasi

- Pembelian: Maksimum 1%
- Penjualan Kembali: 1% untuk kepemilikan U.P s.d. 1 tahun
- Pengalihan: Tidak Ada

★ Bank Kustodi

- PT Bank Standard Chartered

★ Biaya Pengelolaan

- Manajer Investasi: Maksimum 2.99% per tahun
- Bank Kustodian: Maksimum 0.20% per tahun